

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Analisis Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan Gangguan Integritas Kulit pada lansia dengan Diabetes Melitus di UPT Pesanggrahan PMKS Majapahit Mojokerto, dari tanggal 16 Maret 2026 - 18 Maret 2026, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pemberian asuhan keperawatan pada lansia dengan Diabetes Melitus masalah Gangguan Integritas Kulit, antara lain sebagai berikut :

1. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada Tn. S dengan diagnosa medis Diabetes Melitus mengeluh gatal gatal dan luka serta kulit bersisik pada kedua kaki dibagian betis
2. Berdasarkan hasil pengkajian masalah keperawatan yang muncul pada Tn. S yaitu Gangguan Integritas Kulit berhubungan dengan perubahan sirkulasi ditandai dengan pasien mengatakan memiliki riwayat diabetes dan mengalami gatal gatal kemudian sering digaruk hingga membuat luka dan sulit sembuh serta menimbulkan kulit seperti bersisik ditandai dengan Tampak luka pada kedua kaki, Kulit pada kedua kaki tampak kering dan bersisik, Tampak kemerahan pada kedua kaki dibagian betis.
3. Perencanaan intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus lebih ditekankan pada masalah keperawatan Gangguan Integritas Kulit pada lansia Diabetes Melitus dimana diberikan terapi pemberian minyak zaitun (Olive Oil) untuk melembabkan kulit serta mengurangi kulit yang kering dan bersisik.
4. Implementasi asuhan keperawatan ini disesuaikan dengan rencana intervensi yang telah penulis susun. Berdasarkan bukti keperawatan yang dilakukan oleh penulis menggunakan terapi pemberian minyak zaitun yang diberikan selama 3 kali kunjungan dengan mengajak langsung penerapannya kepada pasien

5. Pada hasil evaluasi tindakan asuhan keperawatan ini juga didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan kerusakan pada kulit berkurang, tidak tampak perdarahan, tidak tampak kemerahan serta kulit lebih lembab setelah diberikan terapi pemberian minyak zaitun, sehingga masalah gangguan integritas kulit pada Tn. S teratasi.

5.1.2 Kesimpulan Analisis Penerapan Terapi Pemberian Minyak Zaitun

Dari hasil yang dilakukan maka didapatkan bahwa pemberian terapi minyak zaitun dapat berpengaruh memberikan perubahan berupa kerusakan pada kulit berkurang, tidak tampak perdarahan, tidak tampak kemerahan serta kulit lebih lembab pada lansia dengan diabetes melitus yang mengalami gangguan pada integritas kulit.

5.2 Saran

1. Bagi Lansia

Diharapkan lansia dengan Diabetes Melitus mampu menerapkan penggunaan minyak zaitun (Olive Oil) secara mandiri maupun dengan pendampingan keluarga atau pengasuh sebagai bagian dari perawatan kulit sehari-hari. Penggunaan minyak zaitun secara rutin diharapkan dapat membantu meningkatkan kelembapan kulit, mengurangi kulit kering dan bersisik, memperbaiki kerusakan integritas kulit, serta menjaga kesehatan kulit sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya luka pada lansia dengan Diabetes Melitus.

2. Bagi Institusi Pendidikan Ilmu Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan, khususnya pada bidang keperawatan gerontik. Selain itu, terapi pemberian minyak zaitun diharapkan dapat dipertimbangkan sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam penatalaksanaan kerusakan integritas kulit pada lansia dengan Diabetes Melitus.

3. Bagi Layanan Kesehatan

Diharapkan perawat di fasilitas pelayanan kesehatan, baik di puskesmas, rumah sakit, maupun panti sosial, dapat menerapkan pemberian minyak zaitun sebagai salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis dalam asuhan keperawatan pada lansia dengan Diabetes Melitus yang mengalami gangguan integritas kulit. Pemberian minyak zaitun dapat diintegrasikan ke dalam tindakan perawatan kulit sebagai upaya untuk menjaga kelembapan kulit, mengurangi kekeringan dan sisik, mempertahankan integritas kulit, serta membantu mencegah terjadinya luka atau ulkus diabetik. Intervensi ini diharapkan menjadi tindakan keperawatan yang efektif, aman, mudah diterapkan, dan ekonomis sehingga dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan serta mendukung proses penyembuhan dan kenyamanan pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai efektivitas pemberian minyak zaitun dalam meningkatkan kelembapan kulit dan memperbaiki kerusakan integritas kulit pada lansia dengan Diabetes Melitus. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih panjang, serta desain penelitian yang lebih kuat agar diperoleh bukti ilmiah yang lebih komprehensif mengenai efektivitas terapi minyak zaitun dalam meningkatkan kesehatan kulit pada lansia dengan Diabetes Melitus.